

# PENGANTAR ARSITEKTUR

## PERTEMUAN KETIGA

# PARAMETER RANCANGAN ARSITEKTUR

- **TAPAK**
- **BANGUNAN**

### ▪ PENDAHULUAN

**Parameter** menurut *Compton's Interactive Encyclopedia '96*, adalah suatu konstanta = hal yang tetap, yang menjadi referensi = acuan = patokan yang menentukan variabel atau peubah lain, dengan perkataan lain lawan dari peubah.

Proses perancangan arsitektur pun memiliki parameter atau disebut sebagai **parameter rancangan** yaitu TAPAK dan BANGUNAN (FUNGSI).

### ▪ TAPAK

**Tapak** (bahasa Indonesia) = **site** (bahasa Inggris) = *situ(s)* (bahasa Latin) berarti tempat dalam hal ini adalah tempat bangunan dan/ atau fungsi lain dibangun dan/ atau diadakan.

Berdasarkan lokasinya tapak dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar atau sering disebut juga sebagai **Konteks Tapak** yaitu :

1. *Urban* = Perkotaan
2. *Sub Urban (ex urban)* = Pinggiran Kota
3. *Rural (ex urban)* = Perdesaan

Proses perancangan atau pembangunan di atas ketiga konteks tapak tersebut memiliki ketentuan yang khas dan ciri masing-masing :

KETENTUAN DAN KARAKTER KONTEKS TAPAK	KOEFISIEN DAERAH BANGUN (KDB)	TINGKAT PERUSAKAN TERHADAP LINGKUNGAN ALAM	JUMLAH LANTAI
<i>Urban</i>	Tinggi	100 %	Cenderung di atas satu lantai
<i>Sub Urban</i>	Sedang	Untuk Pra Sarana	Antara satu – dua lantai
<i>Rural</i>	Rendah	Sekecil mungkin	Pada umumnya satu lantai

Koefisien Daerah Bangun (KDB) = *Building Coverage Ratio* (BCR) adalah bilangan dalam prosentase yang menunjukkan luas tapak yang boleh dibangun. Contoh : Luas tapak seluas 1.000 m<sup>2</sup> yang boleh dibangun apabila tapak tersebut memiliki KDB = BCR 60 % adalah 600 m<sup>2</sup>. Selain KDB ada aturan lain yaitu Garis Sempadan Bangunan (GSB) atau *Building Line* (BL), yaitu merupakan bilangan yang menunjukkan jarak antara jalan dengan letak garis maya sebagai batas tempat suatu bangunan boleh dibangun (pondasi dalam).

Yang dimaksud dengan tingkat perusakan terhadap lingkungan alam adalah kegiatan manusia yang sedemikian rupa mengakibatkan berubahnya keseimbangan ekosistem = sistem yang mengatur hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, sedangkan ilmunya disebut sebagai ekologi.

Yang dimaksud jumlah lantai adalah jumlah *layer* = lapisan yang terdapat dalam suatu gedung. Gedung tinggi belum tentu berlantai banyak. Apabila suatu gedung tinggi berlantai banyak maka dapat dibedakan menjadi *low rise multi storey*, *medium rise multi storey*, dan *highrise multi storey*.

Berdasarkan kondisi permukaan lahannya tapak dapat dibedakan menjadi :

- Tapak Datar
- Tapak Berkontur

Tapak datar memiliki kemiringan 0 %, sedangkan tapak berkontur memiliki kemiringan > 0 %.

**Garis kontur** adalah, garis maya yang terdiri atas atau menghubungkan titik-titik di permukaan tanah yang memiliki ketinggian sama dari permukaan air laut.

## ▪ BANGUNAN

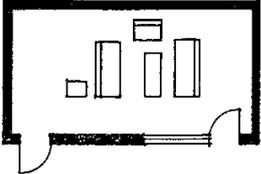
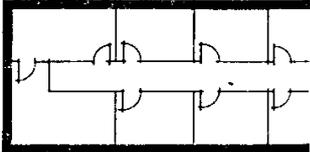
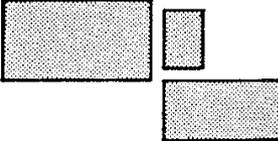
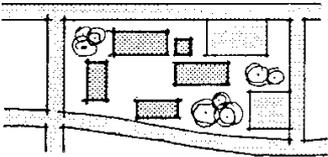
Konteks Perancangan atau kita dapat merancang bangunan gedung seluas apa.

- *Area*, area.
- *Area Clusters*, kumpulan area.
- *Building*, bangunan gedung.
- *Campus*, kampus.
- *Community*, komunitas.

Apabila kita matrikskan antara konteks tapak dan konteks rancangan maka secara kasar kita sudah memperoleh 3 x 5 atau 15 kemungkinan bagi kita untuk merancang dengan variabel lokasi di mana dengan fungsi sebesar apa ?

KONTEKS TAPAK	RURAL	SUB URBAN	URBAN
KONTEKS RANCANGAN			
<i>Area</i>	<i>Area - R</i>	<i>Area - SU</i>	<i>Area - U</i>
<i>Area Clusters</i>	<i>Area Clusters - R</i>	<i>Area Clusters - SU</i>	<i>Area Clusters - U</i>
<i>Building</i>	<i>Building - R</i>	<i>Building - SU</i>	<i>Building - U</i>
<i>Campus</i>	<i>Campus - R</i>	<i>Campus - SU</i>	<i>Campus - U</i>
<i>Community</i>	<i>Community - R</i>	<i>Community - SU</i>	<i>Community - U</i>

## Five Contexts for Design

<p><b>1</b> Area</p>	
<p><b>2</b> Area Clusters</p>	
<p><b>3</b> Buildings</p>	
<p><b>4</b> Campus</p>	
<p><b>5</b> Community</p>	